

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, aplikasi pupuk kasgot berpengaruh nyata terhadap jumlah anakan umur 5 MST dan serapan nitrogen, serta sangat berpengaruh terhadap serapan fosfor dan kalium tanaman padi gogo. Respon terbaik ditunjukkan pada dosis kasgot 20 ton/ha, yang mampu meningkatkan penyerapan unsur hara secara lebih optimal sehingga mendukung pertumbuhan vegetatif tanaman.
2. Aplikasi pupuk N, P, dan K memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap bobot gabah per tanaman, serapan nitrogen, fosfor, kalium, serta efisiensi pemanfaatan pupuk. Berdasarkan hasil penelitian, dosis 250 kg urea + 50 kg SP-36 + 50 kg KCl per ha menunjukkan hasil terbaik dengan menghasilkan bobot gabah sebesar 20,29 g per tanaman, yang mencerminkan peningkatan akumulasi hara dan pembentukan hasil tanaman padi gogo. Pada dosis tersebut, efisiensi pemanfaatan pupuk nitrogen dan kalium masing-masing sebesar 0,0028% dan 3,0736%, menunjukkan bahwa pemupukan mampu mendukung pemanfaatan hara secara efektif dalam pembentukan hasil tanaman.
3. Interaksi antara pupuk kasgot dan pupuk N, P, dan K berpengaruh nyata terhadap kerapatan stomata, serapan fosfor, serapan kalium, efisiensi fisiologi nitrogen, serta efisiensi pemanfaatan pupuk fosfor. Kombinasi kasgot 20 ton/ha dengan dosis 250 kg urea + 50 kg SP-36 + 50 kg KCl per ha memberikan respons fisiologis dan penyerapan hara yang paling optimal dibandingkan perlakuan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar penggunaan kombinasi pupuk kasgot 20 ton/ha dengan dosis pupuk N, P, K setara P3 (250 kg Urea + 50 kg SP-36 + 50 kg KCl per hektar) diterapkan pada budidaya padi gogo di tanah Inceptisol karena memberikan keseimbangan terbaik antara pertumbuhan fisiologis tanaman dan efisiensi penggunaan pupuk. Pemanfaatan pupuk kasgot juga perlu ditingkatkan sebagai sumber bahan organik berkelanjutan untuk memperbaiki kesuburan tanah dan mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia. Selain itu, penelitian lanjutan pada skala lapangan dan analisis efisiensi biaya diperlukan untuk memperkuat rekomendasi pemupukan yang lebih aplikatif bagi petani di lahan kering masam.

